

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Tingkat risiko pada proses pengadaan bahan baku berhasil diidentifikasi menggunakan pendekatan *House Of Risk (HOR)*. Dari hasil analisis tahap pertama HOR, diketahui bahwa terdapat beberapa *risk agent* (sumber risiko) yang memiliki nilai *Aggregate Risk Potential (ARP)* tertinggi dan menjadi prioritas utama untuk ditangani. Sumber risiko dengan nilai ARP terbesar antara lain ketidakstabilan pasar bahan daur ulang dengan nilai ARP 952, kelangkaan barang dengan nilai ARP 952, dan tidak ada perencanaan pembayaran yang jelas dengan nilai ARP 752. Dimana memberikan kontribusi risiko paling signifikan terhadap gangguan dalam proses pengadaan bahan baku.
2. Upaya mitigasi risiko dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk menentukan mitigasi penanganan paling efektif berdasarkan prioritas sumber risiko yang telah diidentifikasi. Dari hasil penilaian AHP terhadap alternatif mitigasi yang dikaitkan langsung dengan sumber risiko utama, mitigasi “Penyusunan SOP Perencanaan Kas dan Pengadaan” terpilih sebagai mitigasi terbaik. Mitigasi ini dinilai paling tepat untuk mengatasi permasalahan utama dalam proses pengadaan, yaitu *tidak adanya perencanaan pembayaran yang jelas*, sekaligus memberikan dampak positif terhadap risiko lainnya seperti ketidakstabilan pasar dan kelangkaan barang.

## 5.2 Saran

1. Bagi pihak perusahaan, disarankan untuk segera mengimplementasikan mitigasi Penyusunan SOP Perencanaan Kas dan Pengadaan sebagai bentuk mitigasi terhadap sumber risiko utama, yaitu tidak adanya perencanaan pembayaran yang jelas. Penerapan SOP ini diharapkan dapat meningkatkan kejelasan dan ketepatan waktu pembayaran kepada pemasok, memperkuat hubungan kerja sama, serta menjaga kelancaran proses pengadaan secara menyeluruh.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan kriteria penilaian tambahan, seperti aspek manfaat, biaya, dan kemudahan implementasi dalam proses pemilihan mitigasi mitigasi risiko. Serta dapat menggunakan metode lain agar lebih akurat data yang dihasilkan dan mengurangi subjektivitas dari penilaian responden.